



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KEAGAMAAN
DI SDIH LUQMAN AL HAKIM BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



oleh:

TEGUH AMBALI
NIM. 2021314419

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Teguh Ambali

NIM : 2021314419

Jurusan : S.1 Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “ IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KEAGAMAAN DI SDIH LUQMAN AL HAKIM BATANG ” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk atau disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Desember 2018

Penulis



Teguh Ambali
NIM. 2021314419



Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I
Kepatihan RT. 02 RW.02 Tersono, Batang

Pekalongan, 10 Desember 2018

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. TEGUH AMBALI

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
Di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan memperbaiki seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : TEGUH AMBALI

NIM : 2021314419

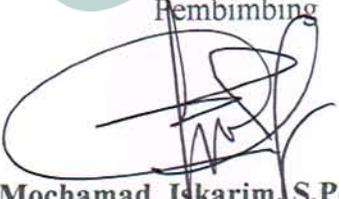
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
KEAGAMAAN DI SDIH LUQMAN AL HAKIM
BATANG

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 19840122 201503 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. 51141 Telp.(0285) 412575-412572. Fax 423418
Website: <http://ftik.iainpekalongan.ac.id>, Email : tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **TEGUH AMBALI**
NIM : **2021314419**
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
KEAGAMAAN DI SDIH LUQMAN AL HAKIM
BATANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 4 Januari 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
NIP. 19550704 198503 2 001

Penguji II

Triana Indrawati, M.A
NIP. 19870714 201503 2 004

Pekalongan, 4 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001





PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini saya mengucapkan terima kasih banyak kepada.

1. Ibunda tercinta, Almh Kastoyah
2. Ayahanda, bapak Wasrun. yang mendidiku tentang arti ketabahan dan komitmen.
3. Istriku tercinta Eshy Nurlaili, S.Pd.I yang telah memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan masa studi.
4. Anak-anakku Syahida Maratul Mumtazah, Muhammad Faatih Sabiili, dan Robby Zidni Ilmannaafian yang telah menjadi penyejuk hati ketika letih, lemah, dan lesu.
5. Pimpinan pondok pesantren Hidayatullah Batang, Ustadz Muhammad Arief Su'aidi yang telah memberikan kesempatan untuk belajar tentang ilmu Agama. Terimakasih nasihat-nasihatnya. Subhanallah, bimbingan, didikan dan keteladanan yang diberikan tidak dapat dinilai dengan uang . Dewan ustadz, terimakasih motivasinya.
6. Teman-teman seperjuangan di Yayasan Sabilillah Hidayatullah Batang, Alimin, Ali Mustakim, Yohan Winarno, Eko Nurzain, Edi Purwanto.



MOTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكََ
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

ABSTRAK

Ambali, Teguh. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter Keagamaan Di SDIH Luqman Al Hakim Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I.

Kata kunci : Implementasi, Pendidikan Karakter, Keagamaan.

Pendidikan karakter merupakan sesuatu yang sangat penting di era sekarang ini. Hal ini tentunya berkaitan dengan semakin merosotnya moral generasi muda. Karakter yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan adalah sebanyak 18 karakter. Diantara karakter tersebut adalah karakter religius atau dalam bahasa Indonesia dinamakan karakter keagamaan. Agama menjadi pondasi penting dari pendidikan karakter karena dari agama lahir tata aturan yang membuat manusia menjadi baik. Demikian pula SDIH Luqman Al Hakim yang merupakan sekolah yang selalu mengedepankan akhlak dan perilaku peserta didik. Karakter keagamaan selalu digalakkan dalam setiap kegiatan di sekolah.

Atas dasar pemikiran diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana konsep pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim. Bagaimana implementasi pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim, dan bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendidikan karakter keagamaan, serta mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang serta menguraikan tentang faktor penghambat dan faktor pendukung dari implementasi pendidikan karakter keagamaan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah 1) bagi orang tua dan masyarakat : menambah informasi mengenai pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim. 2) bagi guru : menambah wacana keilmuan yang berkaitan dengan pendidikan karakter keagamaan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Implementasi Pendidikan Karakter Keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang. Adapun prosedur pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis interaktif.

Hasil penelitian ini adalah bahwa konsep pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang adalah beraqidah islamiyah dan bersifat integral. Adapun implementasinya adalah dengan mengadakan kegiatan yang bernuansa religi untuk meningkatkan iman dan takwa peserta didik. Dalam pelaksanaannya terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambatnya yaitu : sarana prasarana, kualitas SDM pendidik, komunikasi sekolah dengan rumah, serta perbedaan kemampuan peserta didik. Adapun faktor pendukungnya adalah semangat stake holder, lingkungan sekolah, dan orangtua peserta didik.





KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah Saw.

Berkat rahmat Allah Swt penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi yang berjudul “Model Pendidikan Karakter Integral di SDIH Luqman Al Hakim” masih banyak kekurangan baik dalam penulisannya maupun dalam pembahasannya. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Selesainya skripsi ini, penulis bersyukur karena banyak pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini oleh karena itu dengan rasa hormat dan rendah hati penulis mengucapkan terimakasih kepada.

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehudin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan.



4. Bapak Drs. Moh Muslih, M.Pd., Ph. D., selaku Wali Studi yang telah memberi masukan dan saran kepada penulis dari semester pertama penulis mulai belajar di IAIN Pekalongan.
5. Bapak Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I., selaku pembimbing skripsi. Terimakasih atas segala bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan, yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa IAIN Pekalongan.
8. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas amal kebaikan mereka. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 10 Desember 2018

Penulis


Teguh Ambali
NIM. 2021314419



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulis	11
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
1. Pengertian Implementasi	17
2. Pengertian Pendidikan	17
3. Pengertian Karakter	19
4. Pengertian Pendidikan Karakter	23
5. Tujuan Pendidikan Karakter	30
6. Nilai-Nilai Sasaran Pendidikan Karakter	30
7. Pengertian Pendidikan Karakter Keagamaan	44



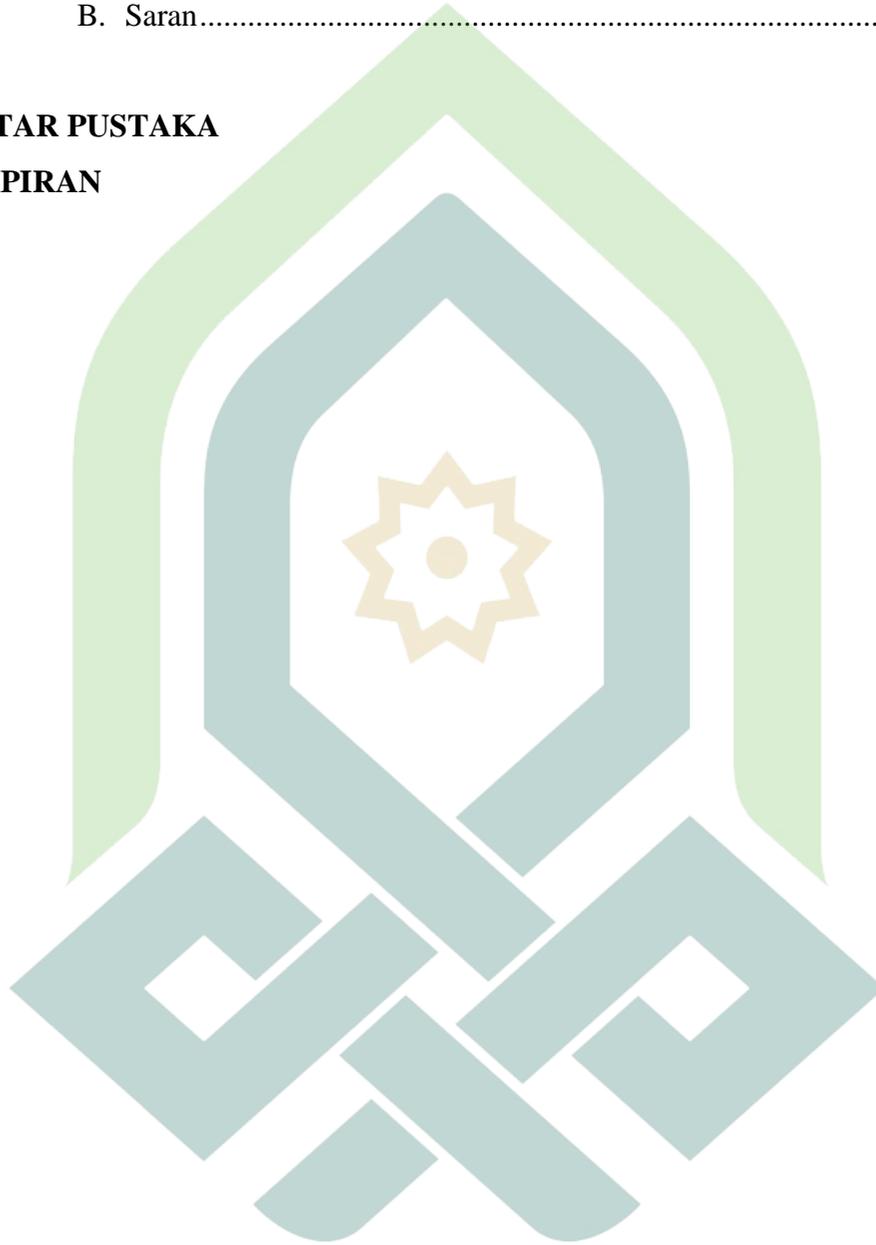
B. Kajian Pustaka	49
C. Kerangka Berpikir	53
BAB III KONDISI SITUASI SDIH LUQMAN AL HAKIM BATANG	55
A. Gambaran Umum	55
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDIH Luqman Al Hakim Batang	55
2. Letak Geografis	56
3. Struktur Organisasi	59
a. Struktur Organisasi	59
b. Moto, Visi, Dan Misi	61
c. Keadaan Guru	62
d. Keadaan Siswa	64
4. Sistem Pembelajaran	66
a. Sistem Pendidikan / Menu Pembelajaran	66
b. Jadwal Kegiatan Harian	66
c. Program Tahunan	68
d. Kegiatan Diniyah	69
B. Konsep Pendidikan Karakter Keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang	71
C. Implementasi Pendidikan Karakter Keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang	74
D. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Karakter Keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang	84
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	88
A. Analisis Konsep Pendidikan Karakter Keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang	88
B. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang	90



BAB V	PENUTUP	93
	A. Simpulan.....	93
	B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

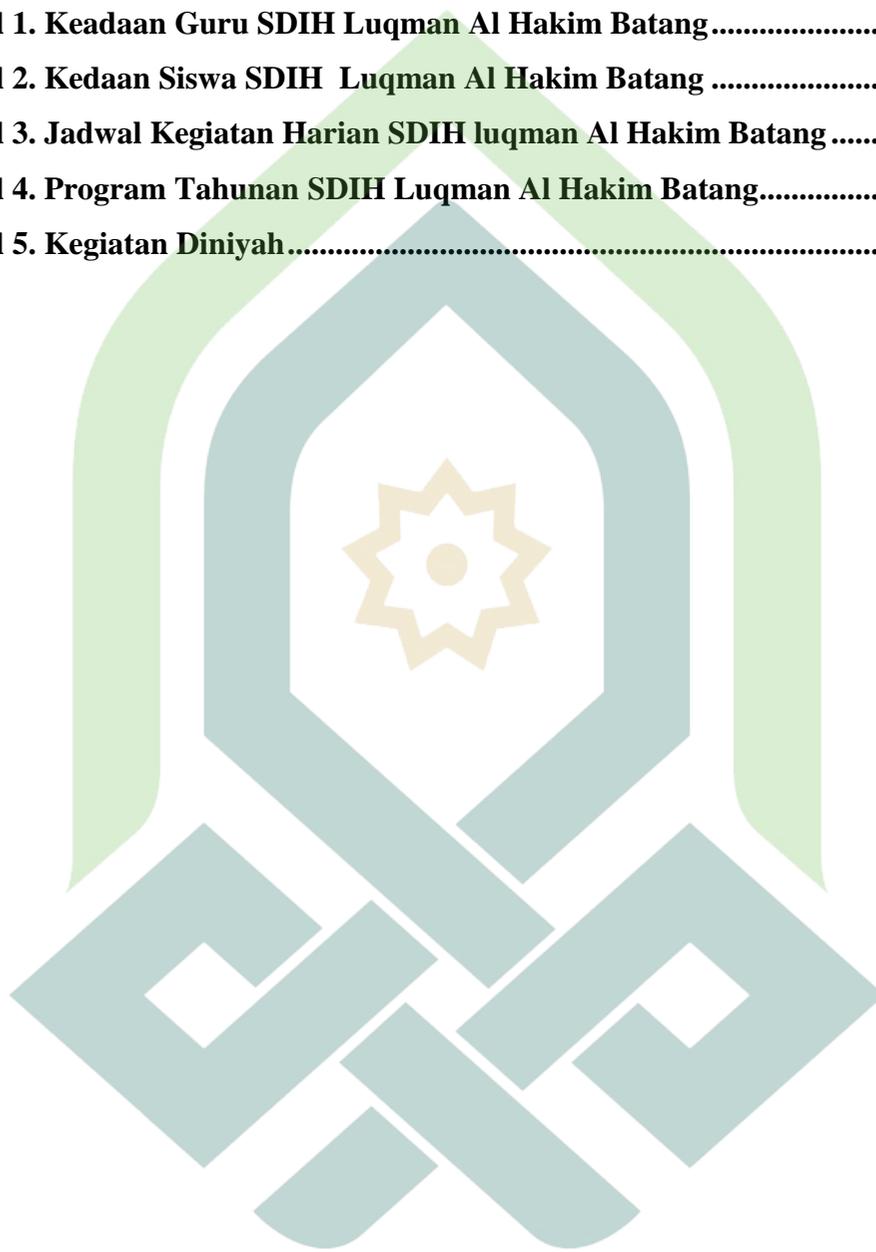
LAMPIRAN





DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Guru SDIH Luqman Al Hakim Batang.....	63
Tabel 2. Keadaan Siswa SDIH Luqman Al Hakim Batang	65
Tabel 3. Jadwal Kegiatan Harian SDIH luqman Al Hakim Batang	66
Tabel 4. Program Tahunan SDIH Luqman Al Hakim Batang.....	68
Tabel 5. Kegiatan Diniyah.....	69





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah Lokasi SDIH Luqman Al Hakim Batang	57
Gambar 2. Denah Ruang Kelas SDIH Luqman Al Hakim Batang.....	58





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah anugerah yang diberikan Allah Ta'ala kepada orang tua. Sebagai anugrah, anak bersifat menyenangkan dan menenteramkan. Menyenangkan karena dengan melihatnya akan timbul rasa bahagia orangtua, sedangkan menenteramkan karena dengan kehadiran anak akan membuat hati orangtua tenang, tentram dan damai. Selain itu dengan kehadiran seorang anak, sebuah keluarga inti akan lengkap dan menjadi utuh karena semua unsur keluarga inti terpenuhi. Unsur keluarga inti tersebut meliputi Ayah, Ibu, dan anak.

Kehadiran seorang anak menjadi sesuatu yang diinginkan oleh setiap pasangan yang sudah menikah. Kehadiran seorang bayi sangat dinantikan setelah melangsungkan pernikahan. Berbagai macam cara dan terapi mereka lakukan untuk mewujudkan impiannya tersebut. Meskipun pada kenyataannya takdir Allah Ta'la berbeda-beda dalam kondisi ini. Ada sebagian pasangan yang segera memiliki anak setelah beberapa saat menikah. Ada pula sebagian dari mereka yang sampai tua tidak dikarunia seorang anak. Selain itu disaat yang bersamaan ada juga pasangan yang akhirnya dikaruniai seorang anak setelah lama menikah.

Sebagai manusia yang beriman, sudah seharusnya setiap manusia berbaik sangka terhadap takdir Allah Ta'ala tersebut. Hal ini dikarenakan manusia tidak

mempunyai hak sama sekali untuk mengubah keputusan Allah Ta'ala. Keputusan-Nya mutlak dan tidak dapat digugat oleh makhluk-Nya.

Setelah mempunyai anak ada tantangan yang tak kalah penting, yaitu mendidik mereka menjadi manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan zaman. Selain itu, tantangan lainnya adalah menghantarkan mereka berhasil dunia akhirat. Berhasil menjadi hamba Allah seutuhnya dan menuju surga-Nya kelak di akhirat.

Mendidik anak di zaman sekarang membutuhkan ilmu yang sangat mumpuni. Hal ini disebabkan karena masalah yang terjadi saat ini sangat kompleks. Tidak hanya satu masalah yang berdiri sendiri aja, akan tetapi setiap masalah yang satu berkaitan dengan masalah yang lain. Misalnya ketika orangtua menangani masalah tawuran pada anaknya, maka para orangtua juga harus membenahi terlebih dahulu masalah yang berkaitan dengan hal tersebut seperti sekolah, pergaulan dengan teman-temannya, masalah dengan dunia maya terutama media sosial. Yang mana apabila masalah satu ingin selesai, maka terlebih dahulu harus menyelesaikan masalah yang lain.

Kemerosotan moral generasi muda saat sudah pada tingkat yang mengkhawatirkan. Hampir setiap hari selalu ada kejadian yang berkaitan dengan tindakan amoral generasi muda. Baik melalui media cetak, media elektronik, maupun kejadian yang tidak terliput media. Masalah tawuran, narkoba, pembunuhan, pelecehan seksual, dan masih banyak lagi.

Informasi dari Balai Diklat BNN, terdapat sekitar 3,6 juta pecandu narkoba. Kekerasan juga banyak mewarnai dunia anak bangsa ini. Kekerasan



pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS) masih saja terjadi. Oknum kepala sekolah menempeleng siswa; siswa mengeroyok guru; guru BK mengadu dua siswanya untuk berkelahi di halaman sekolah. Tawuran antar pelajar di jalanan tetap menjadi pemandangan yang biasa di mass media.¹

Sedangkan *Republika.co.id* pada tanggal 30 oktober 2017 memberitakan bahwa berdasarkan penelitian Puslitkes Universitas Indonesia dan BNN pada tahun 2016 lalu menyebutkan bahwa pengguna narkoba pelajar dan mahasiswa mencapai 27,32 persen. Hal ini disebabkan pada usia tersebut kondisi jiwa mereka masih labil dan mudah dipengaruhi. Penggunaan narkoba di kalangan mahasiswa dan pelajar diindikasikan mengalami peningkatan karena maraknya narkoba jenis baru.²

Selain itu kasus moral remaja lainnya dari *liputan6.com* Selasa, 2 Januari 2018 memberitakan bahwa hari pertama masuk sekolah di sebuah SMK di Bogor diwarnai aksi tawuran pelajar. Tawuran antar pelajar ini menyebabkan satu orang tewas dan enam luka akibat sabetan senjata tajam. Tawuran ini bermula saat sekelompok siswa SMK sedang nongkrong sambil menunggu angkutan umum. Tiba-tiba datang sekelompok pelajar lainnya yang berjumlah 30 orang yang langsung menyerang siswa SMK tadi.³

Dari *iNews.id* Sabtu, 24 Februari 2018 memberitakan kasus pemerkosaan yang menimpa dua gadis di bawah umur asal Bintara, Bekasi. Korban berinisial

¹Ali Mudlofir, "Pendidikan Karakter : Konsep dan Aktualisasinya dalam Sistem Pendidikan Islam". *Jurnal Nadwa*(Semarang : Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang, 2013), hal. 231

²Gita Amanda, "BNN : 27 Persen Pengguna Narkoba Pelajar dan Mahasiswa", <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/17/10/30/oymn2n423> (Diakses tanggal 23 Maret 2018)

³Achmad Sudarno, "Tawuran Pelajar SMK di Bogor, 1 Siswa Tewas", <http://www.liputan6.com/news/read/3213179> (Diakses tanggal 23 Maret 2018)

ANS dan AF diperkosa oleh enam orang pelajar secara bergantian di sebuah warung kopi di kawasan Pekayon, Bekasi Selatan. Hingga kini, kedua korban masih mengalami trauma. Awalnya para pelaku yang merupakan pelajar sekolah di Bekasi sedang nongkrong di warung kopi kawasan Pekayon. Kemudian, salah satu pelaku AL teringat pernah kenalan dengan seorang remaja putri yang tak lain korban ANS dan AF. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, keenam pelaku, yakni berinisial AL, BO, HA, AR, FI, dan AJ dijerat pasal 281 KUHP tentang Perlindungan Anak dengan ancaman hukuman maksimal sepuluh tahun penjara.⁴

Sedangkan dari media cetak sebagaimana diberitakan oleh *Republika* pada hari Rabu tanggal 7 Februari 2018 diberitakan bahwa kasus HIV di Sleman adalah yang paling tinggi di Provinsi DIY. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Bidang Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Sleman Dulzaini. Angkanya cukup tinggi yaitu 1.000 kasus⁵

Dari beberapa kasus yang dikabarkan oleh berbagai media yang telah disebutkan di atas mengindikasikan semakin rusaknya moral kalangan remaja. Kondisi ini sangat mengkhawatirkan mengingat mereka adalah generasi penerus bangsa Indonesia. Sangat sulit membayangkan bagaimana eksistensi bangsa ini di kemudian hari, apabila kalangan remaja tidak diselamatkan dari sekarang. Bisa

⁴Rachmat Hidayat, “Perempuan di Bekasi diperkosa Pelajar”, http://www.inews.id/news/read/dicekoki-miras-dua-remaja-perempuan-di-Bekasi-diperkosa-6-pelajar?sub_slug=megapolitan (Diakses tanggal 23 Maret 2018)

⁵Wahyu Suryana, “Kasus HIV Sleman Tertinggi di DIY”, *Republika*, 7 Februari 2018, hal. 21

jadi bangsa ini hancur karena pemegang kekuasaan di masa depan adalah generasi yang rusak, lemah dan tumpul dalam berpikir.

Pendidikan dan pengajaran yang mengedepankan moral adalah sesuatu yang sangat penting saat ini bila dibandingkan sesuatu yang bersifat kognisi atau pengetahuan. Moral adalah segala sesuatu yang sesuai dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia, yang baik dan wajar, sesuai dengan ukuran tindakan yang oleh umum diterima, meliputi kesatuan sosial atau lingkungan tertentu.⁶ Pendidikan yang mengedepankan moral di lembaga-lembaga pendidikan tidak hanya mengajarkan sesuatu yang berkenaan hafalan-hafalan materi pelajaran kemudian mengujikan pada saat ulangan. Akan tetapi juga menekankan tentang aspek sikap atau perilaku peserta didik.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, istilah moral dikenal sebagai karakter. Melalui Menteri Pendidikan Nasional periode 2009-2014 M. Nuh, pemerintah menyampaikan pentingnya pendidikan karakter untuk semua jenjang pendidikan. Hal itu disampaikan pada rapat pimpinan yang diselenggarakan di ruang sidang lantai lima gedung E Komplek Depdiknas Senayan, Selasa (24/11/2014) menyatakan bahwa seiring keluhan masyarakat tentang menurunnya tatakrama, etika dan kreativitas anak bangsa, pendidikan budaya dan karakter bangsa perlu dimasukkan dalam kebijakan pembangunan pendidikan nasional.⁷

Karakter adalah sebuah pola, baik itu pikiran, sikap, maupun tindakan, yang melekat pada diri seseorang dengan sangat kuat dan sulit dihilangkan.

⁶ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2010), hal. 17

⁷ Masnur Muslih, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 14



⁸Akan tetapi dalam buku lain, karakter adalah secara jelas mengacu kepada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan. Dari kata karakter kemudian berkembang kata karakteristik yang berarti realisasi perkembangan positif sebagai individu. Individu yang berkarakter baik adalah seseorang yang berusaha melakukan hal yang terbaik.⁹

Selain itu ada beberapa ahli yang mengartikan karakter adalah sebuah pola, baik itu pikiran, sikap, maupun tindakan, yang melekat pada diri seseorang dengan sangat kuat dan sulit dihilangkan. Karakter adalah pisau bermata dua. Sebab setiap karakter memiliki kemungkinan akan membuahkan dua sifat yang berbeda alias saling bertolak belakang. Oleh karena itulah diperlukan adanya pendidikan karakter. Karena dengan pendidikan karakter setiap dua sisi yang melekat pada setiap karakter hanya akan tergali dan terambil sisi positifnya saja.¹⁰

Dalam agama Islam moral diistilahkan dengan akhlak. Yang dimaksud dengan akhlak adalah budi pekerti yang berarti perpaduan dari hasil ratio dan rasa yang bermanifestasi pada karsa dan tingkah laku manusia. Sedangkan menurut Ibnu Maskawih, akhlak adalah keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran¹¹. Akhlak dalam agama Islam mempunyai kedudukan yang sangat tinggi. Karena tidaklah Rasulullah *shalallahu alaihi wassalam* diutus untuk manusia kecuali untuk

⁸ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta, PT. Pustaka Insan Madani, 2010), hal. 3

⁹Ngainun Naim, *Character Building*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 55

¹⁰Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter :Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, (Yogyakarta : PT. Pustaka Insan Madani, 2010), hal. 95

¹¹Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, (Jakarta : Pustaka Panjimas, 1992), hal. 26

menyempurnakan akhlak tersebut. Sebagaimana diriwayatkan dalam sebuah hadits dari Abu Hurairah r.a dari Rasulullah *shalallahu alaihi wassalambersabda* “*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak*” (H.R. Al Bayhaqi).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mencanangkan 18 karakter yang dikembangkan dalam dunia pendidikan. Adapun kedelapan belas karakter tersebut adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Dari semua karakter yang dikembangkan tersebut akan dibahas satu karakter saja yaitu religius atau keagamaan. Tanpa mengesampingkan karakter yang lain dalam dunia pendidikan religius sangat dibutuhkan saat ini. Agama adalah pegangan hidup yang bisa digunakan untuk memperbaiki moral generasi muda saat ini.

SDIH Luqman Al Hakim Batang merupakan sekolah Islam yang mengedepankan pendidikan karakter dalam pembelajarannya terutama dalam hal yang berkaitan dengan keagamaan. SDIH adalah singkatan dari sekolah dasar integral hidayatullah. Sekolah tersebut berdiri sejak tahun 2013 yang terletak di Jalan Tentara Pelajar, Gg. Jeruk No. 1 Kalisalak, Kec./Kab. Batang. Desa Kalisalak merupakan desa paling barat di kecamatan Batang kota yang berbatasan dengan desa Lebo kecamatan Warungasem.



SDIH Luqman Al Hakim Batang merupakan sekolah di bawah naungan Yayasan Sabilillah Hidayatullah Batang. Adapun yayasan tersebut merupakan milik ormas Islam Hidayatullah yang berpusat di Balikpapan, Kalimantan Timur. Adapun dari segi kurikulum SDIH Luqman Al Hakim tergabung dalam Jaringan Sekolah Integral Hidayatullah (JSIH).

Berkaitan dengan sekolah tersebut, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian terkait implementasi pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang. Adapun hal yang melatarbelakangi penelitian tersebut adalah ketertarikan penulis terhadap metode pendidikan karakter keagamaan yang ada di sekolah tersebut. Terutama dalam hal pendidikan karakter yang bersifat keagamaan

Sekolah tersebut mempunyai ciri khas dalam pendidikan karakter. Adapun perbedaan dari sekolah lain adalah karakter yang kembangkan bersumber dari nilai-nilai akidah islam. Sehingga selain memahami eksistensinya sebagai bangsa Indonesia, siswa-siswi juga memiliki jati diri sebagai seorang muslim. Hal ini sesuai visi lembaga pendidikan hidayatullah yaitu mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang bermutu tinggi dan unggul, sehingga melahirkan sumber daya manusia yang siap memikul amanah sebagai hamba Allah dan khalifah fil ardh.¹²

Selanjutnya penelitian ini tertulis dalam sebuah skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang”.

¹²Dikdasmen DPP Hidayatullah, *Buku Induk Pendidikan Hidayatullah* (Jakarta, 2017), hal. 72



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang ?
3. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua kegunaan, yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk menambah wacana keilmuan yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter keagamaan
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang dapat memperkaya khasanah kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi pembeding untuk penelitian yang relevan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini, maka akan terlihat karakter yang diharapkan dari siswa-siswi dengan adanya sistem pendidikan karakter keagamaan.
 - b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini para guru akan mempunyai pedoman dalam upaya pendidikan karakter keagamaan.
 - c. Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan daya saing dan daya jual. Hal ini disebabkan karena keberhasilan sekolah dalam proses pembentukan karakter. Sehingga minat orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah tersebut semakin meningkat.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah dengan cara mendatangi tempat tersebut.¹³

Adapun penelitian ini mengambil tempat di Sekolah Dasar Integral Hidayatullah “Luqman Al Hakim” Batang. Sekolah ini terletak di Jalan Tentara Pelajar, Gg. Jeruk No. 1 Kalisalak, Batang. Berdiri sejak tahun 2010 dan berada di bawah naungan Yayasan Sabilillah Pesantren Hidayatullah Batang.

b. Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.¹⁴

Adapun penelitian ini mengambil tema yang berkaitan dengan proses pembentukan karakter berbasis tauhid yang ada di SDIH Luqman Al Hakim Batang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDIH Luqman Al Hakim Batang yang terletak di Jalan Tentara Pelajar, Gang Jeruk No. 1 Kalisalak, Kec./Kab. Batang. Adapun penelitian tersebut dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yaitu antara bulan Juli- Desember 2018.

¹³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hal. 31

¹⁴*ibid* hal. 89

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.¹⁵ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6, kepala sekolah, guru kelas 6 dan waka kurikulum.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.¹⁶ Dalam penelitian ini data sekundernya adalah buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan, karakter dan tauhid.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁷ Adapun dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung proses kegiatan sholat berjamaah di SDIH Luqman Al Hakim.

b. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-

¹⁵*ibid* hal. 154

¹⁶Ulber Silalahi , *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 291

¹⁷Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hal. 100



jawaban responden.¹⁸ Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan pertanyaan terhadap kepala sekolah, siswa, dan guru. Adapun materi wawancara kepada sekolah adalah karakter apa saja yang dikembangkan di sekolah, apa yang dimaksud dengan tauhid,. Sedangkan wawancara terhadap guru adalah apa dampak positif diberlakukannya pendidikan karakter berbasis tauhid. Kemudian wawancara dengan siswa adalah bagaimana perasaannya ketika mengikuti KBM di SDIH Luqman Al Hakim Batang

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru, jumlah murid, fasilitas sekolah, dan luas lahan sekolah.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengurutan data, penyusunan data ke dalam pola, kategori dan satuan deskriptif dasar .²⁰ Menurut pendapat yang lain analisis data adalah proses penyerhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi.²¹

¹⁸Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : C.V Pustaka Setia, 2011), hal. 173

¹⁹*ibid*, hal. 183

²⁰Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*,(Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 174

²¹Ulber Silalahi , *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hal. 332



Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²²

Adapun tahapan-tahapan dari model Miles and Huberman adalah sebagai berikut :

a. *Data Collection* (Koleksi Data)

Mengoleksi data berarti mengumpulkan data-data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data observasi berupa foto-foto dan rekaman pada kegiatan belajar mengajar . Selain itu penulis juga mengumpulkan data-data yang berkaitan wawancara dalam bentuk tulisan. Dan yang terakhir penulis mengumpulkan dokumen sekolah yang berkaitan dengan kurikulum integral

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

²²Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kaulitatif, kuantitatif*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hal. 147



Mereduksi data berarti merangkum , memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam hal ini penulis memilih dan merangkum data yang dianggap penting yang berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pendidikan karakter integral di SDIH Luqman Al Hakim Batang.

c. *Data Display* (Menyajikan Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, chart dan sejenisnya. Dalam hal ini penulis menyajikan data dengan menguraikan data yang dipilih dan dianggap penting tentang proses kegiatan belajar mengajar karakter integral di SDIH Luqman Al Hakim Batang.

d. *Conclusion Drawing/Verification*

Pada bagian ini penulis menyimpulkan data-data yang telah disajikan dengan cara mendeskripsikan mengenai proses kegiatan belajar mengajar di SDIH Luqman Al Hakim Batang

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah membaca gambaran skripsi ini maka dibuat sistematika penulisan tentang judul diatas dengan susunan sebagai berikut :

Bab Satu meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Dua membahas tentang landasan teori. Dalam bab ini memuat tentang deskripsi teori yang meliputi pengertian pendidikan, pengertian karakter, pendidikan karakter keagamaan. Selain itu dalam bab ini juga membahas tentang kajian pustaka dan kerangka berpikir.

Bab Tiga membahas kondisi situasi di SDIH Luqman Al Hakim Batang. Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum SDIH Luqman Al Hakim Batang yang memuat : tinjauan historis, letak lokasi SDIH Luqman Al Hakim Batang, Struktur Organisasi, Keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana, dan sistem pembelajaran. Konsep pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang. Implementasi pendidikan karakter integral di SDIH Luqman Al Hakim Batang. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang.

Bab Empat Membahas analisis hasil penelitian, meliputi a) analisis terhadap pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang b) analisis terhadap implementasi pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang.

Bab Lima adalah penutup yang membahas tentang simpulan, saran-saran





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bagian ini, peneliti akan menyimpulkan berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Setelah diadakan penelitian mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang maka kesimpulannya adalah sebagai berikut.

1. Konsep pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang secara umum tidak jauh berbeda dengan konsep pendidikan karakter keagamaan yang sudah ada. Adapun konsep pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim terdapat 2 konsep mendasar yaitu berlandaskan aqidah islamiyah dan bersifat integratif.
2. Implementasi pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang terdapat dalam berbagai macam kegiatan yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik. Adapun kegiatan tersebut ada yang bersifat insidental atau sewaktu-waktu, dan ada juga yang bersifat rutinitas keseharian di sekolah. Adapun setiap kegiatan selalu mengacu pada 4 aspek pendidikan karakter keagamaan yaitu aspek keyakinan, aspek peribadatan, aspek penghayatan, aspek pengetahuan, dan aspek pengamalan.

3. Faktor penghambat dan faktor pendukung model pendidikan karakter integral di SDIH Luqman Al Hakim Batang adalah :
 - a. Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang yaitu : (1) Sarana prasarana, (2) Kualitas SDM pendidik, (3) komunikasi antara sekolah dan rumah, dan (4) Perbedaan kemampuan peserta didik.
 - b. Faktor pendukung implementasi model pendidikan karakter integral di SDIH Luqman Al Hakim Batang yaitu : (1) Semangat stake holder yang terdiri dari yayasan, kepala sekolah, beserta dewan guru, (2) Lingkungan sekolah, dan (3) Orangtua peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis paparkan tentang implementasi pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang maka penulis akan menyampaikan saran kepada pembaca dan semua pihak, adalah sebagai berikut.

1. Pendidikan karakter hendaknya lebih digencarkan lagi sebelum pembelajaran yang lain karena akan mengangkat harkat dan martabat serta kualitas peserta didik sehingga masa depan bangsa Indonesia menjadi cerah.
2. Konsep pendidikan karakter keagamaan merupakan pendidikan karakter yang mendekati ideal karena sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.



3. Bagi SDIH Luqman Al Hakim sebagai penyelenggara pendidikan, hendaknya melakukan penyegaran kurikulum. Dan mengintensifkan pembinaan kepada dewan guru tentang pentingnya pendidikan karakter.
4. Bagi Yayasan Sabilillah Hidayatullah Batang yang berwenang sebagai koordinator, hendaknya intensif melakukan pembinaan kepada dewan guru untuk menyempurnakan konsep pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang.
5. Bagi para guru, pendidikan karakter hendaknya diterapkan pada semua jenis mata pelajaran
6. Bagi para tokoh agama untuk lebih terbuka menyampaikan masukan mengenai penyempurnaan pendidikan karakter keagamaan
7. Sebagai warga Negara Indonesia, Khususnya umat Islam, hendaknya menjadikan karakter yang sudah dimiliki untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter : Membangun Karakter Anak Dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amri Syafri, Ulil. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan krisis Multidimensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djatnika, Rachmat. 1992. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: C.V. Pustaka Setia.
- Khalid, Amru. 2011. *Semulia Akhlak Nabi*. Solo: Aqwam.
- Fauqi Hajjaj, Muhammad. 2013. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Faisal, Sanapiah. 1995. *Format-format Penerlitan Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.



- A.K. Muda, Ahmad. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Reality Publisher.
2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Harjali. 2012. "Pendidikan Karakter (Sebuah Usaha Penanaman Kebajikan)". *Cendekia*. Vol. 10 No. 2, Desember 2012.
- Mudlofir Ali. 2013. "Pendidikan Karakter : Konsep dan Aktualisasinya dalam Sistem Pendidikan Islam". *Nadwa*. Vol. 7 No. 2, Oktober 2013.
- Fitri Royani Ilmi. 2015. "Peranan Sistem Fullday School Dalam Pembentukan Karakter Anak Di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Honiyah Nur. 2015. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Karakter Di MA Hasbullah Karanganyar Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Naila Chusniyyah. 2015. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 6 Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Suryana, Wahyu. 2018. "Kasus HIV Sleman Tertinggi di DIY". Dalam *Republika*. 7 Februari 2018. Jakarta.
- Amanda, Gita. 2017. "BNN : 27 Persen Pengguna Narkoba Pelajar dan Mahasiswa". <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/17/10/30/oymn2n423>. Diakses tanggal 23 Maret 2018.
- Sudarno, Achmad. 2018. "Tawuran Pelajar SMK di Bogor, 1 Siswa Tewas". <http://www.liputan6.com/news/read/3213179> . Diakses tanggal 23 Maret 2018.
- Abazariant. 2018. "Pengertian Kognitif, Afektif, dan psikomotorik". <http://www.abazariant.blogspot.com/2012/10/definisi-kognitif-afektif-dan-psikomotor.html>. Diakses tanggal 11 Oktober 2018.
- Hidayat, Rachmat. 2018. "Perempuan di Bekasi diperkosa Pelajar". http://www.inews.id/news/read/dicekoki-miras-dua-remaja-perempuan-di-Bekasi-diperkosa-6-pelajar?sub_slug=megapolitan. Diakses tanggal 23 Maret 2018.
- Abdullah. 2018. "Pengertian Masyarakat". <http://www.artikelsiana.com/2015/06/para-ahli-pengertian-masyarakat-definisi.html>. Diakses tanggal 15 Oktober 2018.



Dikdasmen DPP Hidayatullah. 2017. *Buku Induk Pendidikan Hidayatullah*. Jakarta.

Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Pendidikan Karakter : Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Ardy Wiyani, Novan. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: PT.Pustaka Insan Madani.

Arifin, Muzayyin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.

Sutjipto. 2011. "Rintisan Pengembangan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 17 No. 5, September 2011.

Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Satriah Lilis. 2011. "Pendidikan Karakter Dalam Keluarga". *Cendekia*. Vol. 9 No. 1, Januari-Juli 2011.



YAYASAN SABILILLAH HIDAYATULLAH BATANG
SD INTEGRAL HIDAYATULLAH (SDIH)
LUQMAN AL HAKIM

Islamic Full Day School

Jl. Tentara Pelajar Gg. Jeruk, No.1 Kalisalak, Kec./Kab. Batang Telp. 085640553976/0878306561938

SURAT KETERANGAN/PENGANTAR

NOMOR : 321.3/013/XII/2018

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ali Mustakim, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah SDIH Luqman Al Hakim Batang
Alamat : Jl. Tentara Pelajar Perum. Saputra Raya 4
Blok B.14 Lebo, Warungasem, Batang

Memutuskan:

1. Nama : TEGUH AMBALI
2. Tempat tanggal lahir : Batang, 30 Mei 1984
3. Kewarganegaraan/Agama : Indonesia/ Islam
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Tempat tinggal : Jl. Tentara Pelajar Perum. Saputra Raya 2
Blok A. 29 Lebo, Warungasem, Batang
6. Surat bukti diri : NIM. 2021314419
7. Keperluan : Memberikan keterangan pada instansi yang terkait
bahwa orang tersebut benar-benar melakukan
penelitian di SDIH Luqman Al Hakim Batang
8. Berlaku mulai : 3 September 2018 S/d 10 Desember 2018
9. Keterangan lain-lain : Surat keterangan ini kami buat yang sebenarnya
dan agar dapat digunakan semestinya

Demikian untuk menjadikan maklum bagi yang berkepentingan

Batang, 10 Desember 2018

Kepala SDIH Luqman Al Hakim Batang



Mustakim, S.Pd.I



TRANSKRIP WAWANCARA 1

Nama Informan : Bapak “Am”

Tempat : SDIH Luqman Al Hakim Batang

Hari//tanggal : Rabu, 17 Oktober 2018

Fokus Penelitian : Sejarah SDIH Luqman Al Hakim dan Visi – Misi

No	Penanya	Responden
1.	Kapan SDIH Luqman Al Hakim Batang didirikan ?	SD ini saya dirikan pada tanggal 15 Juni 2013
2.	Siapa saja yang terlibat dalam pendirian SDIH Luqman Al Hakim Batang ?	Saya bersama teman-teman pengurus Yayasan Sabilillah Batang mendirikan SD ini. Yayasan sabilillah Batang, mempunyai tiga program. Sosial, pendidikan dan dakwah. Kalau sosial mengurus anak-anak yatim piatu dan kurang mampu, dakwah, mengadakan pembinaan kepada masyarakat dengan mengadakan ta'lim. Sementara pendidikan merintis PAUD sampai perguruan tinggi
3.	Apa yang melatarbelakangi perintisan SDIH Luqman Al Hakim Batang ?	Berdirinya SDIH Luqman Al Hakim selain merupakan program yayasan juga sebagai bentuk respon dari beberapa walisiswa lulusan TK Yaa Bunayya yang menginginkan putra-putrinya untuk melanjutkan ke sekolah yang mempunyai kurikulum yang sama dengan TK Yaa Bunayya yang merupakan satu Yayasan dengan SDIH. Dan alhamdulillah respon masyarakat sangat bagus sampai sekarang tahun ke-enam
4.	Bagaimana perhatian dinas saat awal-awal perintisan SDIH Luqman Al Hakim	Pada awal-awal perintisan langkah pertama adalah dengan melaporkan tentang keberadaan sekolah ini ke dinas





	Batang	terkait, selanjutnya dari dinas memerintahkan sekolah untuk lapor bulan secara rutin untuk memantau kestabilan jumlah siswa dan alhamdulillah pada tahun ke empat ijin operasional dari dinas sudah keluar sehingga SDIH Luqman Al Hakim resmi menjadi sekolah formal yang diakui negara
5.	Bagaimana moto, visi dan misi SDIH Luqman Al Hakim Batang?	Moto SDIH Luqman Al Hakim yaitu Pendidikan Karakter Berbasis Tauhid, sedangkan visinya adalah mencetak generasi Islam yang unggul, berakarakter, bertaqwa, dan berperadaban Islam . Adapun misinya, yaitu : menyelenggarakan sekolah dasar Islam integral dalam aspek <i>ruhiyah, aqliyah, dan jismiyah</i> demi terciptanya generasi muslim yang memiliki pondasi iman yang kokoh, ilmu yang luas, terampil dan berakhlak mulia.

TRANSKRIP WAWANCARA 2

Nama Informan : bpk “Am”

Tempat : SDIH Luqman Al Hakim Batang

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2018

Fokus Penelitian : Konsep Pendidikan Karakter Keagamaan

No	Penanya	Responden
1.	Apa yang dimaksud dengan pendidikan karakter keagamaan	Pendidikan karakter keagamaan adalah pendidikan karakter yang bernuansa islami dalam bentuk bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian menurut sudut pandang Islam
2.	Bagaimana konsep pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang ?	Ada 2 hal dalam konsep pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang yaitu : berlandaskan aqidah islamiyah dan bersifat integral. Dalam hal aqidah islamiyah, setiap kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter di SDIH Luqman Al Hakim Batang adalah dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Ta'ala. Kegiatan tersebut tidak hanya yang bersifat teori di dalam kelas, akan tetapi juga dalam kegiatan praktek langsung dan sikap keseharian



TRANSKRIP WAWANCARA 3

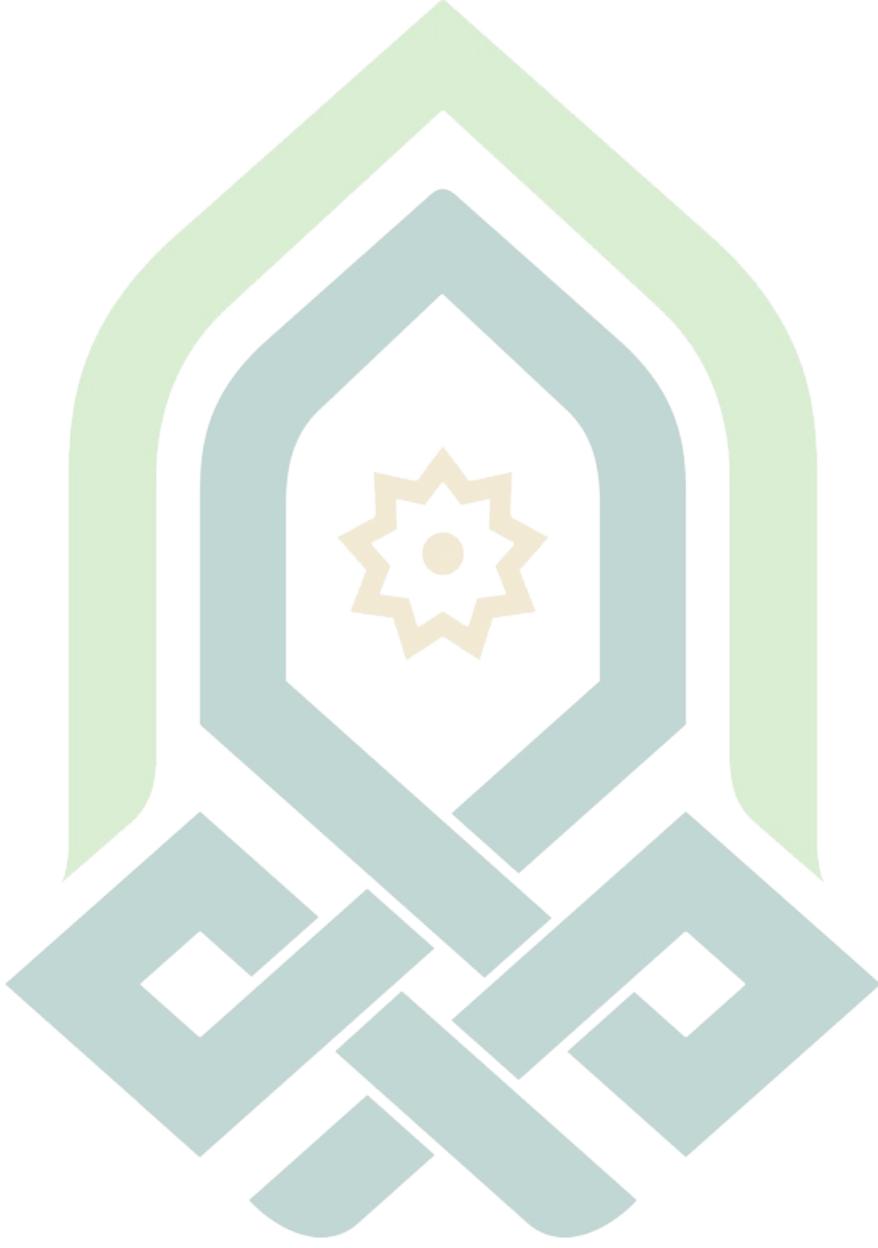
Informan : Ibu “En”

Tempat : SDIH Luqman Al Hakim Batang

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Oktober 2018

Fokus Penelitian : Implementasi Karakter Keagamaan dalam Aspek Keyakinan

No	Penanya	Responden
1.	Apa yang di maksud dengan aspek keyakinan dalam pendidikan karakter keagamaan ?	Aspek keyakinan yaitu adanya keyakinan terhadap Tuhan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia gaib serta menerima hal-hal dogmatik dalam ajaran agamanya. Keimanan ini adalah dimensi yang paling mendasar bagi pemeluk agama. Aspek ini disebut juga aspek keimanan yang menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, para nabi dan sebagainya.
2.	Apa saja kegiatan yang membackup pendidikan karakter keagamaan dalam aspek keagamaan?	Implementasi pendidikan karakter keagamaan dalam aspek keyakinan yaitu : a. Muharram Ceria 1) Mabit dan Pawai Obor 2) Bhakti sosial 3) Muharram Literasi 4) Pentas Seni b. Isra'mi'raj c. Maulid Nabi
3.	Bagaimana teknis kegiatan tersebut bisa berjalan dengan lancar?	Yang pertama karena memang program tersebut sudah direncanakan dengan baik dalam program kerja satu tahun, dan adanya kerjasama yang baik dengan orangtua peserta didik. Kerjasama



		yang dimaksud adalah komunikasi, motivasi untuk anak-anaknya.
--	--	---

TRANSKRIP WAWANCARA 4

Informan : Ibu "En"

Tempat : SDIH Luqman Al Hakim Batang

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Oktober 2018

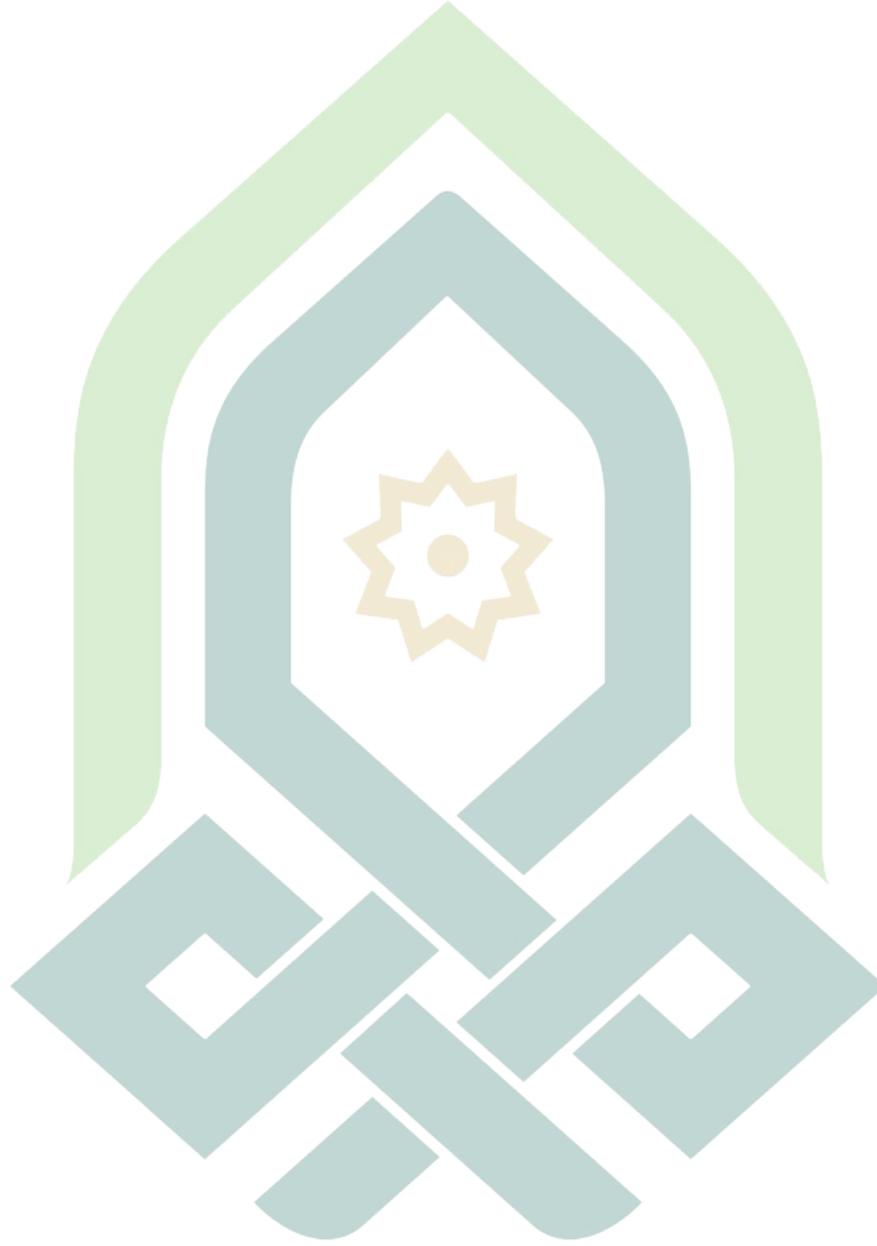
Fokus Penelitian : Implementasi Karakter Keagamaan dalam Aspek Peribadatan

No	Penanya	Responden
1.	Apa yang di maksud dengan aspek peribadatan dalam pendidikan karakter keagamaan ?	Aspek peribadatan adalah aspek yang berkaitan tingkat keterikatan yang meliputi frekuensi dan intensitas sejumlah perilaku, dimana perilaku tersebut sudah ditetapkan oleh agama seperti tata cara menjalankan ibadah dan aturan agama. Aspek ini disebut juga aspek islam yang menyangkut frekuensi dan intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, misalnya sholat, puasa, dan zakat.
2.	Apa saja kegiatan yang membackup pendidikan karakter keagamaan dalam aspek peribadatan?	Implementasi pendidikan karakter keagamaan di SDIH Luqman Al Hakim Batang terangkum dalam beberapa kegiatan yaitu : <ul style="list-style-type: none">- Kegiatan Rutin/Harian<ul style="list-style-type: none">➤ Sholat Dhuha➤ Sholat Dhuhur➤ Puasa Sunah Senin Kamis- Kegiatan Non-Rutin<ul style="list-style-type: none">➤ Ramadhan for Kids➤ Zakat Fitrah
3.	Apa yang dimaksud dengan kegiatan rutin?	Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan periodik tertentu.





4.	Apa yang dimaksud dengan kegiatan non-rutin	Kegiatan insidental adalah kegiatan yang dilaksanakan pada bulann dan momen tertentu.
----	---	---



TRANSKRIP WAWANCARA 5

Informan : Ibu “En”

Tempat : SDIH Luqman Al Hakim Batang

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Oktober 2018

Fokus Penelitian : Implementasi Karakter Keagamaan dalam Aspek Penghayatan

No	Penanya	Responden
1.	Apa yang di maksud dengan aspek penghayatan dalam pendidikan karakter keagamaan ?	Aspek penghayatan yaitu gambaran bentuk perasaan yang dirasakan dalam beragama atau seberapa jauh seseorang dapat menghayati pengalaman dalam ritual agama yang dilakukannya misalnya kekhusyukan ketika melakukan sholat. Aspek ini disebut juga aspek ihsan yang menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Allaht Ta’ala dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
2.	Apa saja kegiatan yang membackup pendidikan karakter keagamaan dalam aspek penghayatan?	Implementasi pendidikan karakter keagamaan dalam aspek penghayatan yaitu : a. Manasik Haji b. Penegak Disiplin c. Pramuka Hidayatullah d. Outbond
3.	Apa tujuan dari kegiatan tersebut?	Kegiatan tersebut untuk membiasakan kepada peserta didik bahwa setiap kegiatan pastia perlu penghayatan dalam setiap implementasinya.



TRANSKRIP WAWANCARA 6

Informan : Ibu “En”

Tempat : SDIH Luqman Al Hakim Batang

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Oktober 2018

Fokus Penelitian : Implementasi Karakter Keagamaan dalam Aspek Pengetahuan

No	Penanya	Responden
1.	Apa yang di maksud dengan aspek pengetahuan dalam pendidikan karakter keagamaan ?	Aspek pengetahuan yaitu aspek yang berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya uuntuk menambahkan pengetahuan tentang agama yang dianutnya. Aspek ini disebut juga aspek ilmu.
2.	Apa saja kegiatan yang membackup pendidikan karakter keagamaan dalam aspek pengetahuan?	Implementasi dalam kegiatan di SDIH Luqman Al Hakim terdapat dalam beberapa kegiatan sebagai berikut : a. Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti b. Ekstrakurikuler c. Taklim d. Apel Motivasi
3.	Apa tujuan dari kegiatan tersebut?	Kegiatan tersebut untuk menambah keimanan dan ketakwaan peserta didik dari hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan agama Islam



TRANSKRIP WAWANCARA 7

Informan : Ibu "En"

Tempat : SDIH Luqman Al Hakim Batang

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Oktober 2018

Fokus Penelitian : Implementasi Karakter Keagamaan dalam Aspek Pengamalan

No	Penanya	Responden
1.	Apa yang di maksud dengan aspek pengamalan dalam pendidikan karakter keagamaan ?	Aspek pengamalan yaitu penerapan tentang apa yang telah diketahuinya dan ajaran-ajaran agama yang dianutnya kemudian diaplikasikan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Aspek ini disebut juga aspek amal yang menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya menolong orang lain, membela orang lemah, bekerja, dan lain sebagainya.
2.	Apa saja kegiatan yang membackup pendidikan karakter keagamaan dalam aspek pengamalan?	Kegiatan yang menunjang aspek pengamalan di SDIH Luqman Al Hakim adalah sebagai berikut : a. Kegiatan Makan Siang b. Kegiatan Istirahat
3.	Apa tujuan dari kegiatan tersebut?	Kegiatan tersebut untuk mengembangkan sikap sosial dan spiritual pada diri peserta didik.



CATATAN LAPANGAN 1

Tempat : SDIH Luqman Al Hakim Batang
Hari//tanggal : Sabtu, 29 September 2018
Fokus Pengamatan : Implementasi Pendidikan Karakter Keagamaan
Dalam Aspek Keyakinan

Hasil Pengamatan:

Pada hari Sabtu tanggal 29 September 2018 peneliti melakukan observasi di SDIH Luqman Al Hakim Batang, mengamati kegiatan pentas seni yang merupakan puncak acara dari kegiatan Muharram Ceria. Pada pukul 06.30 peneliti sudah sampai sekolah dan bersiap-siap untuk mengikuti salah satu rutinitas di sekolah yaitu penyambutan peserta didik di pintu gerbang bersama-sama guru piket.

Pagi itu di halaman sekolah terlihat ada sebuah panggung besar lengkap dengan *backdrop* dan hiasan panggung untuk kegiatan tersebut. Petugas *sound system* mempersiapkan dan mencoba beberapa instrumen soud untuk memastikan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tepat pukul 07.00 bel sekolah berbunyi yang menandakan kegiatan sekolah akan segera dimulai. Guru dan siswa-siswi masuk kelas untuk berdoa dan mempersiapkan diri untuk acara pentas seni dalam rangka muharram ceria. Pukul 07.30 semua siswa mulai keluar kelas dan menuju area panggung yang terletak di lingkungan sekolah. Beberapa saat kemudian acara dimulai pada pukul 07.45. Acara dimulai dengan pembukaan, pembacaan kalam ilahi, dan beberapa sambutan dari ketua panitia, kepala sekolah, dan perwakilan dari yayasan. Dalam sambutannya kepala sekolah selalu mengingatkan bahwa acara ini bertujuan untuk mengingatkan kembali tentang peristiwa hijrah Rasulullah dan sprit untuk memperbaiki hidup kita dalam kehidupan sehari-hari. Setelah semua rangkaian acara seremonial selesai acara diakhiri dengan penutupan. Setelah penutupan acara penampilan siswa-siswi dimulai sekitar pukul 08.30. Setiap kelas wajib menampilkan minimal satu penampilan yang bertemakan tahun baru hijriyah dan spirit hijriyah Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam.

Beberapa penampilan siswa yang dipersembahkan kepada penonton diantaranya adalah drama, puisi, pantonim, berbalas pantun, gerak dan lagu, dan lain sebagainya. Tentu saja tema yang diusung tetap berkaitan dengan semangat hijrah Rasulullah.

Sebelum acara berakhir dibacakan pengumuman juara lomba muharram literasi. Beberapa nama-nama siswa yang dipanggil segera naik panggung dan menerima hadiah. Sesudah itu acara ditutup dengan doa dan renungan.



CATATAN LAPANGAN 2

Tempat : SDIH Luqman Al Hakim Batang
Harai//tanggal : Selasa, 6 November 2018
Fokus Pengamatan : Implementasi Pendidikan Karakter Keagamaan
Dalam Aspek Peribadatan

Hasil Pengamatan:

Pada hari selasa tanggal 6 November 2018 peneliti melakukan observasi di SDIH Luqman Al Hakim Al Hakim Batang untuk mengamati implementasi pendidikan karakter keagamaan dalam aspek peribadatan. Salah satu kegiatan yang ada dalam aspek tersebut adalah sholat berjamaah.

Pada pukul 10.00 peneliti tiba di sekolah dan disambut oleh bapak kepala sekolah. Sambil menunggu di ruang kepala sekolah, peneliti mengamati kegiatan peserta didik dengan ditemani dengan obrolan dengan kepala sekolah. Tak terasa waktu menunjukkan pukul 11.30 saatnya rangkaian kegiatan ISHOMA (Istirahat, Sholat dan Makan) dimulai. Kegiatan ISHOMA dimulai pukul 11.30 – 13.00 untuk kelas bawah (kelas 1-3) dan 11.30 – 12.30 untuk kelas atas (kelas 4-6). Kegiatan sholat berjamaah dilaksanakan sekitar pukul 12.00 setelah makan siang selesai.

Pelaksanaan sholat berjamaah dibagi menjadi menjadi 2 jenis kegiatan. Yang pertama untuk kelas bawah , yaitu kelas 1-3 dilakukan di kelas masing-masing dengan satu peserta didik laki –laki menjadi imam sholat. Adapun bacaan sholat dengan menggunakan suara keras. Kegiatan sholat berjamaah di kelas bawah adalah sebagai sarana latihan dan pembiasaan sholat pada waktunya.

Adapun peserta didik kelas atas yaitu kelas 4-6 melakukan sholat dhuhur berjamaah di masjid. Peneliti ikut berbaur ke masjid dan melaksanakan sholat dhuhur berjamaah. Peserta didik mulai antri mengambil air wudhu di keran sebelah masjid. Kemudian satu per satu mereka mulai masuk ke dalam masjid. Sambil menunggu, mereka melakukan sholat sunah dan sebagian lagi ada yang membaca Al Quran. Ketika sudah siap semua, salah satu anak mengumandangkan iqomah sebagai tanda sholat akan segera dilaksanakan. Sholat dhuhur dilaksanakan dengan salah satu guru laki-laki menjadi imam. Setelah sholat dhuhur dilanjutkan dengan wirid dan sholat sunah bakdiyah. Kegiatan diakhiri dengan saling bersalaman dan keluar masjid dengan tertib untuk melanjutkan berikutnya yaitu istirahat.



CATATAN LAPANGAN 3

Tempat : SDIH Luqman Al Hakim Batang
Hari//tanggal : Senin, 29 Oktober 2018
Fokus Pengamatan : Implementasi Pendidikan Karakter Keagamaan
Dalam Aspek Penghayatan

Hasil Pengamatan:

Pada hari senin tanggal 29 Oktober 2018 peneliti melakukan observasi di SDIH Luqman Al Hakim Al Hakim Batang untuk mengamati implementasi pendidikan karakter keagamaan dalam aspek penghayatan. Salah satu kegiatan yang ada dalam aspek tersebut adalah penegak disiplin.

Kegiatan penegak disiplin merupakan kegiatan yang merupakan upaya sekolah untuk mendisiplinkan para peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok peserta didik terpilih. Waktu penyelenggaraan penegak disiplin yaitu pukul 06.30-07.00. Pagi itu peneliti sudah sampai di sekolah pukul 06.20 atau 10 menit lebih awal dari jadwal kegiatan. Ketika peneliti datang, sekolah masih kelihatan sepi karena memang masih pagi.

Sekitar pukul 06.25 mulailah peserta didik yang bertugas tiba di sekolah. Ada sekitar 4 orang peserta yang menjadi petugas. Mereka langsung memakai rompi penegak disiplin dan membawa buku sebagai bahan catatan apabila ada pelanggaran yang dilakukan seluruh peserta didik yang masuk pada hari itu.

Guru piket sampai sekolah pukul 06.30 dan langsung berjejer rapi di depan pintu gerbang untuk menyambut kedatangan semua peserta didik. Sedangkan di sampingnya petugas penegak disiplin berjejer rapi juga mengamati teman-temannya yang baru datang. Petugas penegak disiplin memperhatikan dan memeriksa kelengkapan pakaian peserta didik yang baru datang. Kelengkapan tersebut dimulai dari sepatu, kaos kaki, ikat pinggang, dasi, topi, dan atribut sekolah yang menempel di pakaian. Dan apabila tidak sesuai ketentuan maka akan dicatat di buku pelanggaran.

Hal tersebut terus berlangsung hingga tepat pukul 07.00 ketika terdengar bel masuk sekolah. Setelah bel sekolah berbunyi, guru piket mulai meninggalkan pintu gerbang dan petugas penegak disiplin mulai menutup pintu gerbang secara perlahan. Terlihat dari kejauhan ada beberapa peserta didik yang berlarian menuju gerbang karena takut pintu gerbang akan dikunci. Petugas disiplin selalu mencatat siapa saja yang terlambat hari ini. Aktifitas kegiatan penegak disiplin diakhiri pukul 07.15 dan catatan pelanggaran hari itu diserahkan kepada guru piket kemudian diserahkan kepada waka. kesiswaan. Observasi kali ini selesai dan penulis





mendapatkan banyak hal tentang implementasi pendidikan karakter keagamaan aspek penghayatan di SDIH Luqman Al Hakim Batang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk selalu mengingatkan peserta didik supaya hidup disiplin. Dan untuk menumbuhkan sikap disiplin, peserta didik perlu penghayatan melalui kegiatan ini.



CATATAN LAPANGAN 4

Tempat : SDIH Luqman Al Hakim Batang
Hari//tanggal : Jum'at, 2 November 2018
Fokus Pengamatan : Implementasi Pendidikan Karakter Keagamaan
Dalam Aspek Pengetahuan

Hasil Pengamatan:

Pada hari jum'at tanggal 2 November 2018, peneliti melakukan observasi implementasi pendidikan karakter keagamaan dalam aspek pengetahuan. Adapun kegiatan yang akan diamati adalah halaqoh taklim. Kegiatan ini berjalan selama satu jam yaitu dari jam 09.00 – 10.00 Wib.

Peneliti sampai di sekolah sekitar jam 07.00 dan sempat melihat beberapa kegiatan yang ada di sekolah. Hari jumat di SDIH Luqman Al Hakim tidak ada pelajaran teori di kelas. Secara garis besar kegiatan pada hari jumat dibagi menjadi 2 jenis kegiatan yaitu kegiatan jasadiyah atau fisik dan kegiatan ruhiyah atau rohani. Karena hari jumat peserta didik pulang lebih awal yaitu pukul 10.00 Wib. Adapun kegiatan jasadiyah atau fisik diantaranya adalah apel motivasi, senam pagi, olahraga, bersih-bersih halaman sekolah. Sedangkan kegiatan ruhiyah atau rohani yaitu halaqoh taklim.

Pada kesempatan ini peneliti akan mengamati kegiatan halaqoh taklim yang diadakan pada pukul 09.00 Wib. Adapun pelaksanaan kegiatan ini untuk anak-anak kelas 1-3 atau kelas bawah kegiatan halaqoh diadakan di kelas masing-masing dengan wali kelas sebagai pengampu kegiatan ini. Materi halaqoh yaitu tilawah al quran, hafalan al quran, penyampaian materi keagamaan oleh walikelas, sharring, infaq, dan review. Kegiatan ini dilakukan dengan duduk lesehan di kelas dan membentuk lingkaran besar.

Adapun pelaksanaan halaqoh taklim untuk kelas atas yaitu kelas 4-6 dibedakan berdasarkan jenis kelamin yaitu putra – putri. Kelas Putra dibagi menjadi tiga kelompok halaqoh dengan masing-masing halaqoh diampu oleh satu orang guru putra. Sedangkan kelompok putri dibagi menjadi 2 kelompok dengan masing-masing kelompok dipimpin oleh satu orang guru perempuan. Materi halaqoh hampir sama dengan kelas bawah, namun ada tambahan tartil yaitu membaca al quran dan mengartikan perkata.

Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap minggu sebagai sarana untuk menambah pengetahuan keagamaan peserta didik. Adapun di akhir semester biasa setiap kelompok mengadakan acara keluar atau outdoor untuk menutup halaqoh satu semester.



CATATAN LAPANGAN 5

Tempat : SDIH Luqman Al Hakim Batang
Harai//tanggal : Kamis, 1 November 2018
Fokus Pengamatan : Implementasi Pendidikan Karakter Keagamaan
Dalam Aspek Pengamalan

Hasil Pengamatan:

Pada hari Kamis tanggal 1 November 2018, peneliti melakukan observasi untuk mengamati kegiatan yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter keagamaan dalam aspek pengamalan sikap-sikap keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kegiatan keagamaan dalam aspek pengamalan di SDIH Luqman Al Hakim Batang terlihat dalam kegiatan makan siang. Waktu makan siang di SDIH Luqman Al Hakim Batang terjadi sekitar pukul 11.30.

Peneliti sampai di lokasi sekolah pukul 11.00 Wib dan langsung mengamati persiapan kegiatan makan siang. Makan siang telah disiapkan berdasarkan kelas masing-masing oleh petugas dapur. Setelah tepat pukul 11.30 siswa-siswi mulai mengambil jatah makan siang lengkap dengan sayur dan lauk untuk satu kelas dengan tertib. Mereka berjumlah 4-5 orang membawa jatah tersebut dengan sangat hati-hati. Sesampai di ruang kelas mereka menyerahkan kepada wali kelas untuk dibagikan kepada peserta didik. Setiap anak mengambil sendiri nasi, lauk, dan sayur sendiri satu persatu. Setelah semua selesai mengambil, guru meminta kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa. Setelah itu proses makan siang dimulai sampai selesai dan diakhiri doa setelah makan. Kemudian peserta membawa piring bekas makan ke tempat cucian dan mencuci sampai bersih kemudian meletakkan piring kembali di rak piring yang ada di kelas. Kegiatan makan siang diakhiri dengan bersih-bersih kelas oleh seluruh peserta didik supaya rapi dan bersih kembali.

Dari kegiatan makan siang ini, peneliti melihat ada beberapa adab dalam islam yang diaplikasikan dalam hal ini. Diantaranya adalah antri, sabar, bersih, tertib, dan lain sebagainya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Teguh Ambali
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Batang, 30 Mei 1984
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perum. Saputra Raya 2 Blok A.29 Desa Lebo
Kec.Warungasem, Kab.Batang

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Wasrun
Agama : Islam
Alamat : Dk. Karang Talun RT. 11/05, Ds. Bakalan
Kec.Kandeman, Kab.Batang
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ibu : Almh. Kastoyah
Agama : Islam
Alamat : Dk. Karang Talun RT. 11/05, Ds. Bakalan
Kec.Kandeman, Kab.Batang
Kewarganegaraan : Indonesia

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- A. SD Negeri Bakalan, lulus tahun 1997
 - B. SLTP N 1 Tulis, lulus tahun 2000
 - C. SMA N 1 Batang, lulus Tahun 2003
- Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Hormat Saya


Teguh Ambali

